

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. Hal ini berarti semakin baik independensi auditor maka semakin baik kualitas auditnya.
2. Independensi yang dimoderasi oleh motivasi tidak menguatkan hubungan antara independensi dengan kualitas audit.
3. Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. Hal ini berarti semakin tinggi pendidikan auditor maka semakin baik kualitas auditnya. Walaupun seseorang sudah melakukan sertifikasi tetapi lebih baik meningkatkan tingkat pendidikannya.
4. Tingkat pendidikan yang dimoderasi oleh motivasi mampu menguatkan hubungan antara tingkat pendidikan dengan kualitas audit. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi auditor maka hubungan antara pendidikan dengan kualitas audit akan semakin kuat.
5. *Gender* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. Hal ini berarti semakin tinggi peran *gender* wanita pada auditor maka semakin baik kualitas auditnya.

6. *Gender* yang dimoderasi oleh motivasi tidak mampu menguatkan hubungan antara *gender* dengan kualitas audit.

## 5.2 Kekurangan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di wilayah Yogyakarta yang terdiri dari 6 kantor akuntan public, dikarenakan penulis berdomisili di Yogyakarta dan tidak memungkinkan melakukan penelitian di luar Yogyakarta. Dengan demikian, hasil dan kesimpulan penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh eksternal auditor di Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas wilayah cakupan sampel yang sehingga diperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independensi, tingkat pendidikan, *gender* dan motivasi sebagai variabel moderasi untuk mengetahui pengaruhnya pada kualitas audit.

## 5.3 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa saran untuk penelitian selanjutnya,

yaitu :

1. Auditor yang memiliki pendidikan lebih rendah perlu diberikan motivasi yang baik, karena kedua interaksi ini mampu memberikan pengaruh terhadap kualitas auditor. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan keamanan dan kenyamanan di tempat mereka kerja, serta memberikan apresiasi yang adil seperti pemberian bonus, gaji yang memuaskan dan penghargaan lainnya.

2. Variabel pada penelitian ini hanya 3 variabel independen, pada penelitian selanjutnya perlu ditambahkan variabel independen lain seperti kompensasi, biaya audit, dan lain-lain.
3. Bagi penelitian selanjutnya perlu dibedakan dalam pengujian moderasi motivasi pada laki-laki dan perempuan.
4. Perlu adanya pembagian tugas dan wewenang yang cermat antara auditor pria dan wanita, karena dalam penelitian ini mayoritas auditor adalah wanita, sehingga diharapkan tidak mengurangi kualitas hasil audit.
5. Meningkatkan independensi auditor karena terbukti mempengaruhi kualitas hasil audit. Hal ini dapat dilakukan dengan pelatihan yang intensif bagi auditor terutama dalam menghadapi tekanan dari klien, biaya audit dan fasilitas. Jika independensi ini tertanam bagi kalangan auditor, maka godaan dan tekanan apapun akan dapat dilalui oleh auditor sehingga auditor mampu menjalankan tugas-tugas profesionalnya.
6. Responden pada penelitian selanjutnya hendaknya diperluas, tidak hanya pada 6 kantor KAP tetapi diperluas misalnya pada wilayah DIY dan Jateng dan dapat mempertimbangkan untuk menambah faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit, misalnya gaya kepemimpinan, keyakinan diri, kepuasan kerja, dan lain sebagainya.